

ABSTRAK

Infrastruktur jaringan pada gedung Telkom *University Landmark Tower* (TULT) yang saat ini dikelola oleh Direktorat Pusat Teknologi Informasi (PuTI) masih memiliki beberapa kendala diantaranya, gedung tersebut memiliki keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM), dalam hal penanganan *troubleshooting* jaringan. Adapun masalah lainnya yaitu kurangnya transparansi informasi dalam menangani masalah terhadap jaringan, karena saat ini infrastruktur jaringan tersebut memiliki aplikasi *monitoring* yang belum maksimal untuk *troubleshooting* jaringan. Dengan adanya permasalahan tersebut di dalam penelitian ini digunakan metodologi *Network Development Life Cycle* (NDLC) sebagai tahapan untuk melakukan penyelesaian masalah. Urutan tahapan dari metodologi NDLC ini di antaranya yaitu *analysis stage*, *design stage*, dan *simulation prototype stage*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat diketahui bahwa pada saat ini pihak PuTI memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP) dalam melakukan pemantauan jaringan pada perangkat yang sedang mengalami *down*, dan juga sudah menerapkan *Network Monitoring System* (NMS) untuk melakukan pemantauan jaringan di Universitas Telkom. Tetapi SOP dan NMS yang dijalankan oleh PuTI saat ini kurang maksimal dalam hal *easy maintenance* di gedung TULT. Oleh karena itu, maka di dalam penelitian ini menghasilkan rekomendasi mengenai SOP pada *monitoring* jaringan di gedung TULT, dan juga *dashboard monitoring* khusus pada Fakultas Rekayasa Industri untuk lantai 4, 8, 9, dan 18 di gedung TULT. Rekomendasi tersebut dibuat untuk *easy maintenance* dalam hal *monitoring*, *controlling*, dan *handling* di gedung TULT.

Kata Kunci: analisis, *easy maintenance*, jaringan, *monitoring*.